

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dimensi profesi pendidik sebagai agen pembelajaran menurut peraturan pemerintah di atas meliputi, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

1. Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:
  - a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
  - b) pemahaman terhadap peserta didik;
  - c) pengembangan kurikulum atau silabus;
  - d) perancangan pembelajaran;
  - e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
  - f) pemanfaatan teknologi pembelajaran;
  - g) evaluasi hasil belajar; dan
  - h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensiyang dimilikinya.

2. Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:
  - a. beriman dan bertakwa;
  - b. berakhlak mulia;
  - c. arif dan bijaksana;
  - d. demokratis;
  - e. mantap;
  - f. berwibawa;
  - g. stabil;
  - h. dewasa;
  - i. jujur;
  - j. sportif;
  - k. menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
  - l. secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
  - m. mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan
  
3. Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari Masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:
  - a. berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
  - b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
  - c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
  - d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu;
  - e. dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
  - f. mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

4. Kompetensi profesional sebagaimana dimaksud merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan.

Lebih lanjut kompetensi professional Guru TIK dijelaskan lebih detail dalam Peraturan Pemerintah nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu:

- a. Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya;
- b. Merakit, menginstalasi, mensetup, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (troubleshooting) pada komputer personal;
- c. Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek;
- d. Mengolah kata ( word processing ) dengan komputer personal;
- e. Mengolah lembar kerja (spreadsheet) dan grafik dengan komputer personal;
- f. Mengelola pangkalan data (data base) dengan komputer personal atau komputer server;
- g. Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal;
- h. Membuat media grafis dengan menggunakan perangkat lunak publikasi;
- i. Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel).
- j. Membuat dan memelihara situs laman (*web*).
- k. Menggunakan sarana telekomunikasi (*telephone, mobilephone, faximile*).

- l. Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video.
- m. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi.
- n. angkat lunak pendukung pembelajaran.
- o. Memahami EULA (*End User Licence Agreement*) dan keterbatasan serta keluasaan penggunaan perangkat lunak secara legal.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa menjadi guru TIK yang profesional tidaklah mudah, banyak sekali kompetensi yang harus dikuasai. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum menguasai sepenuhnya kompetensi tersebut. Hal ini didukung oleh fakta bahwa perbedaan kompetensi guru TIK antara sekolah yang satu dengan yang lainnya masih beragam ( PR, 11/02/ 2010).

Fakta diatas didukung oleh adanya penelitian sebelumnya yang menyatakan: “Rata-rata guru yang mengajar TIK di MTSN Negeri Situjuh Batur adalah pegawai tata usaha yang ditugaskan untuk mengajar bidang studi tersebut/guru bidang studi lain yang mampu mengoperasikan komputer”( Yutna Wilia, 2010:5).

Fakta pendukung lainnya adalah dengan adanya penelitian Usman dalam Toharudin dalam Asri (2010:5) yang menyatakan bahwa:

“Berbagai temuan penelitian menunjukkan beberapa kekhawatiran jika guru-guru kita ternyata belum sepenuhnya menguasai kemampuan profesinya. Berdasarkan salah satu penelitian penguasaan guru terhadap mata pelajaran memang masih berada di bawah standar yang diharapkan. Oleh karena itu maka tidaklah mengherankan Guru belum dapat melaksanakan pekerjaannya secara professional.”

Pemahaman guru akan Kompetensi professional akan berdampak secara langsung pada hasil belajar siswa yang diajarnya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Bandung, ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini menjadi salah satu dasar perlunya dilaksanakan penelitian tentang pemahaman Guru terhadap kompetensi professional dihubungkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.

## B. Rumusan masalah

Masalah adalah persoalan yang akan dicari jawabannya, penulis merumuskannya sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan yang berarti antara pemahaman guru terhadap kompetensi profesional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMP se Kota Bandung?”

### 1. Batasan Masalah

Kompetensi profesional guru TIK dalam penelitian ini adalah point pertama kompetensi profesional guru yang tertuang dalam permendiknas no 16 tahun 2007, yaitu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selanjutnya penelitian akan difokuskan pada beberapa point penjabaran dari kompetensi diatas, pointnya adalah:

- a. Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran
- b. Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal
- c. Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan computer personal
- d. Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel).

Dari rumusan masalah umum diatas, dijabarkan kembali dalam rumusan masalah khusus, yaitu:

- a) Bagaimana pemahaman guru terhadap kompetensi professional guru mata pelajaran TIK di SMP terutama yang terkait dengan kemampuan operasi dasar komputer dan jaringan ?
- b) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada standar kompetensi keterampilan dasar komputer?
- c) Bagaimana hubungan antara pemahaman guru terhadap operasi dasar komputer dan jaringan dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi keterampilan dasar komputer?

### **C. Tujuan penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman guru TIK terhadap kompetensi profesionalnya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK SMP.

## 2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran TIK di SMP terutama yang terkait dengan kemampuan operasi dasar komputer.
- b) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK pada standar kompetensi keterampilan dasar komputer.
- c) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pemahaman guru terhadap operasi dasar komputer dengan hasil belajar siswa pada standar kompetensi keterampilan dasar komputer.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Menjadi salah satu ajang pengembangan keilmuan, agar menjadi salah satu literatur yang memberikan informasi tentang kompetensi Guru TIK, selain itu bisa menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

### **2. Manfaat praktis:**

#### a. Peneliti

Penelitian ini bagi penulis adalah sebagai cara untuk selalu mengevaluasi diri dan terus meningkatkan kemampuannya sebagai

calon guru TIK. Selanjutnya adalah sebagai ajang pembuktian diri dalam aktualisasinya sebagai insan pendidikan yang harus selalu berkembang.

b. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi professional guru TIK dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai calon guru TIK.

c. Guru

Semoga peneliitian ini menjadi bahan perhatian agar selalu mengembangkan Kompetensi profesionalnya sebagai guru TIK, meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai guru agar tercapainya cita-cita pendidikan yang lebih baik.

## E. Definisi Operasional

Pemahaman Guru terhadap Kompetensi Profesional yaitu Operasi dasar komputer adalah:

- a. Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran
- b. Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal
- c. Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan komputer personal
- d. Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel)

Hasil belajar siswa pada Standar kompetensi keterampilan dasar komputer adalah:

- a. Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi
- b. Menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi
- c. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi
- d. Memahami dasar-dasar penggunaan internet

## **F. Metode penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional, yakni mendeskripsikan mengenai pemahaman guru TIK terhadap kompetensi professional dihubungkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK SMP. Metode penelitian Deskriptif korelasional adalah metode penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain ( Zaenal Arifin, 2011:48). Penelitian ini bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih factor lain berdasarkan koefisien korelasinya (masyhuri & M.Zaenudin, 2008:48).

## **G. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri yang berada di Kota Bandung. Kota Bandung dipilih karena mengingat banyaknya SMP Negeri yang berada di kota ini, selain itu jarak antara SMP satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh sehingga memungkinkan untuk memudahkan penelitian, baik dalam hal tenaga dan biaya.